

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Karya produk ukir kayu yang dihasilkan siswa kelas XI Jurusan Kria Kayu SMK Negeri 1 Berastagi yang diterapkan pada proses ukiran kayu yang mempunyai nilai bobot 4 sebanyak 2 buah karya, dan dikategorikan dengan karya yang sangat baik.
2. Karya produk ukir kayu yang dihasilkan siswa kelas XI Jurusan Kria Kayu SMK Negeri 1 Berastagi yang diterapkan pada proses ukiran kayu yang mempunyai nilai bobot 3 sebanyak 9 buah karya, dan dikategorikan dengan karya yang baik.
3. Karya produk ukir kayu yang dihasilkan siswa kelas XI Jurusan Kria Kayu SMK Negeri 1 Berastagi yang diterapkan pada proses ukiran kayu yang mempunyai nilai bobot 2 sebanyak 4 buah karya, dan dikategorikan dengan karya yang cukup baik.
4. Dengan mengetahui proses dalam pembuatan produk ukir kayu akan menghasilkan karya ukir kayu dengan kategori sangat baik.
5. Pengetahuan proses dalam pembuatan produk ukir merupakan hal yang penting dalam menghasilkan sebuah karya ukir kayu.
6. Penerapan proses-proses pembuatan produk ukir kayu dapat meningkatkan kualitas karya.

B. SARAN

1. Kepada para siswa kelas XI Jurusan Kria Kayu SMK Negeri 1 Berastagi dalam membuat karya ukir kayu agar selalu menerapkan proses pembuatan ukir kayu sesuai dengan tahapan-tahapan yang semestinya.
2. Kepada para siswa kelas XI Jurusan Kria Kayu SMK Negeri 1 Berastagi dalam membuat karya ukir kayu pada proses *matut* agar menyesuaikan penggunaan pahat dengan jenis dan ukuran mata pahat yang sesuai, sehingga bentuk dan permukaan cekung, dan cembung dapat diterapkan dengan baik.
3. Kepada para guru Mata Pelajaran Produk Ukir Kayu kelas XI Jurusan Kria Kayu SMK Negeri 1 Berastagi agar selalu membimbing siswa dalam proses pembuatan ukir kayu sesuai dengan tahapannya dalam pembelajaran dan praktek ukir kayu agar dapat menghasilkan produk yang lebih baik.
4. Kepada para pengrajin produk ukir kayu agar meningkatkan pengetahuan tentang proses-proses mengukir kayu untuk dapat meningkatkan kualitas karya/produk ukir kayu.